

**PENAFSIRAN *TERM HAWĀ* DALAM *TAFSĪR*
AL-JAILĀNĪ DAN RELEVANSINYA
TERHADAP *SELF CONTROL***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

OLEH:

REZA MELIANDI
NIM: 2223420041

**PROGRAM STUDI LMU AL-QUR'AN DAN
TAFSĪR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1448 H**

**PENAFSIRAN TERM *HAWĀ* DALAM *TAFSĪR*
AL-JAILĀNĪ DAN RELEVANSINYA
TERHADAP *SELF CONTROL***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir

OLEH:

REZA MELIANDI
NIM: 2223420041

**PROGRAM STUDI LMU AL-QUR'AN DAN
TAFSĪR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1448 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfatmbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Reza Meliandi** NIM: **2223420041** yang berjudul
**Penafsiran Term Hawa dalam Tafsir Al-Jailani dan Relevansinya
Terhadap Self Control** Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan
Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah
diperiksa memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam
sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 11 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing I

Dra. Agustini, M.Ag

NIP. 196808171994032005

Dr. H. Jul Hendri, Le, M.Hum

NIP. 198712242020121004

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Nelly Marhayati, M.Si

NIP. 1978030820031220003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Reza Meliandi, NIM. 2223420041 dengan judul
"Penafsiran Term *Hawa* dalam Tafsir *Al-Jailani* dan Relevansinya
Terhadap *Self Control*" Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang
munaqasyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada
Hari Selasa
Tanggal 26 Mei 2026
Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, 17 Juni 2026

Dekan,

Prof. Dr. Suryani, M.Ag.

NIP.196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Agustini, M.Ag.

Yusnelma Eka Afri, Lc, M.Hum

NIP. 196808171994032005

NIP. 198504232020122004

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag.

H. Syahidin, Lc, MA.Hum

NIP. 196904301997031001

NIP. 198506082019031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reza Meliandi
NIM : 2223420037
Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Penafsiran *Term Hawā* Dalam *Tafsir Al-Jailānī* Dan Relevansinya Terhadap *Self Control*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2026



Reza Meliandi
NIM. 2223420041

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ^ج وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ
لَّكُمْ^ف وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

”Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”



PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Rasa Syukur Kepada Allah SWT, yang memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, Sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Ibu Tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti, serta pengorbanan yang tak terbalaskan. Terima kasih untuk do'amu, terima kasih untuk dukunganmu terima kasih untuk pengorbananmu.
2. Ayahku Tercinta, seseorang yang telah pergi beberapa tahun yang lalu, orang yang senantiasa menjadi sosok kuat dan penuh pengorbanan, yang dengan kerja keras dan keteguhannya memberikan dukungan. Terimakasih Ayah, akhirnya salah satu keinginanmu tercapai, semoga doa-doaku selalu tersampaikan kepadamu.

3. Kupersembahkan juga kepada keluargaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasihat dalam setiap perjalanan. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang terus menguatkan dalam setiap proses.
4. Bapak dan ibu dosen dan seluruh staf dilingkungan kampus, yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Teman-Teman seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, dan semangat yang saling diberikan, dalam proses yang penuh tantangan.
6. Terakhir kepada diriku sendiri, yang telah berjuang melewati berbagai proses panjang yang tidak selalu mudah, penuh tantangan, keraguan, lelah, bahkan titik jenuh. Terima kasih karena tetap bertahan meskipun lelah, tetap melangkah meski tertatih. Terima kasih atas kesabaran dalam proses, keberanian untuk terus mencoba

dan keteguhan hati untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

ABSTRAK

Reza Meliandi, NIM : 2223420041, Penafsiran *Term Hawā*

Dalam *Tafsīr Al-Jailānī* Dan Relevansinya Terhadap *Self Control*

Skripsi ini membahas penafsiran ayat-ayat *term hawā* dalam *Tafsīr Al-Jailānī* karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani serta relevansinya terhadap *self control*, tuntunan akan validasi dimedia sosial dan lingkungan, menuntut melakukan pemenuhan keinginan yang tidak didasari oleh wahyu dan akal, melalui tindakan pinjaman online dan perilaku *gangstar* menunjukan pada tindakan yang meyimang. Penelitian penafsiran ayat-ayat *term hawā* bertujuan untuk mengungkap pemaknaan *hawā* menurut *Tafsīr Al-Jailānī* dan relevansinya terhadap *self control*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan metode studi tokoh Tafsīr , hasil penelitian menunjukan bahwa *hawā* merupakan kecenderungan jiwa yang mengarahkan manusia kepada kesesatan, peyimpangan, dan kebatilan yang disebabkan mengikuti keinginan-keinginan yang batil, angan-angan meyimang dan pandangan yang fana tanpa didasari pada petunjuk, wahyu, dan cahaya kenabian, seorang individu yang dibelenggu oleh *hawā* akan menuju kesesatan, kelalaian, keterhalangan, tertutupnya hati, penglihatan, dan pendengaran, melupakan hari akhir dan pembalasan serta mendapatkan azab yang berat. *Self control* berperan sebagai salah satu cara pengendalian *hawā* melalui aspek-aspek *behaviorial*

control pengendalian dengan menggunakan kemampuan dalam mengendalikan pelaksana dan stimulus, *cognitive control* kemampuan dalam memakai proses dan strategi yang dipikirkan , serta *decisional control* kemampuan memakai Tindakan yang diyakini. Aspek ini dapat digunakan dalam upaya mengendalikan *hawā* dalam kehidupan *modern* yang penuh dengan tantangan.

Kata Kunci: *Hawā, Tafsīr Al-Jailānī, Relevansi, Self Control*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan

			titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
— ^s	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
فعل - fa‘ala
ذكر - zukira
يذهب - yažhabu
سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.... /	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...إ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala
- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

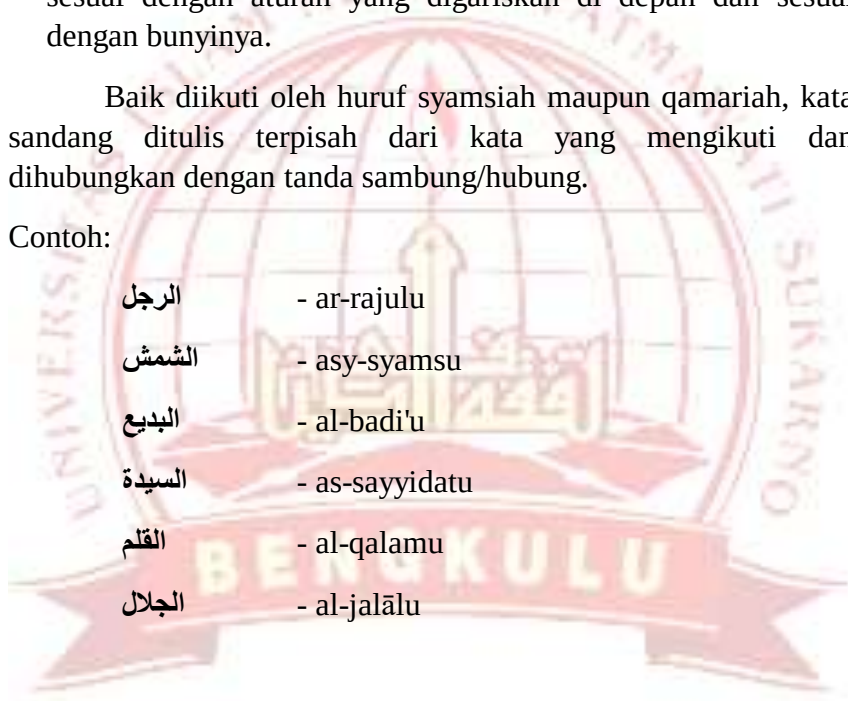
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:



الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين
khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa

- Wa innallāha lahuwa
khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان
mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wa al-

- Fa aufū al-kaila wal-
mīzāna.

بسم الله مجراها و مرسها
mursāhā.

- Bismillāhi majrehā wa

و لله على الناس حج البيت
hijju al-baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi

manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
hijju al-baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi

manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول
illā rasūl.

- Wa mā **Muhammadun**

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
wudi'a lin-nāsi

lillaẓī Bi Bakkata
mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
laẓī unẓila fīhi

- Syahru **Ramadāna** al-
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين
ufuqil-mubīni.

- Wa laqad raāhu bil-

الحمد لله رب العلمين
'ālamīna.

- Al-hamdu lillāhi rabbil-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب
fathun qarīb.

- Nasrum **minallāhi** wa

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- Lillāhil amru jamī'an.

'alīmun.

- **Wallāhu** bikulli syaiin

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penafsiran *Term Hawā* Dalam *Tafsīr Al-Jailānī* Dan Relevansinya Terhadap *Self Control*”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia dan alam semesta, pembawa cahaya kebenaran yang menuntun umat menuju jalan yang lurus demi meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Ibu Prof. Dr. Suryani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Ibu Yusnelma Eka Afri, L.c, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak H. Syukraini Ahmad, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Ibu Dra. Agustini, M.Ag. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan

dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Jul Hendri, L.c, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, semangat, serta berbagai masukan yang konstruktif dengan penuh kesabaran.
7. Bapak Dr. H. Aibdi Rahmat, M.Ag. selaku penguji I, yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Syahidin, L.c, MA.Hum. selaku penguji II, yang sudah memberikan saran dan mengrahkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa menyertakan doa dan harapan dalam setiap hela napasnya demi keberhasilan putranya.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mendidik serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan secara ikhlas dan penuh dedikasi.
11. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik, sigap, dan profesional.

12. Teman-teman seperjuangan serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Mei 2026

Reza Meliandi
NIM. 2223420041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Batasan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Kegunaan Penelitian.....	18
F. Kajian Penelitian Terdahulu	19
G. Metode Penelitian.....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
2. Sumber Data.....	33
3. Teknik Pengumpulan Data	34
4. Teknik Keabsahan Data.....	36
5. Teknik Analisis Data	38

BAB II KERANGKA TEORI

A.	Defenisi <i>Hawā</i>	44
1.	Secara Etimologi	45
2.	Secara Terminologi	46
A.	Term Serupa <i>Hawā</i> dalam Al-Qur'an	49
1.	<i>Nafs</i>	49
2.	Syahwat	54
B.	Defenisi Self Control.....	57
C.	Aspek-Aspek Self Control	59
1.	Kontrol Perilaku (<i>Behavioral Control</i>)	59
2.	Kontrol Kognisi (<i>Cognitive Control</i>)	61
3.	Kontrol Keputusan (<i>Decisional Control</i>).....	62
D.	Jenis Dan Fungsi Self Control.....	64
1.	Membatasi atensi individu terhadap orang lain	66
2.	membatasi keinginaian individu untuk mengendalikan orang lain.....	67
4.	Membuat individu mampu mengatur kebutuhan hidup	67
E.	Term <i>Hawā</i> dalam Al-qur'an	68

BAB III BIOGRAFI SYEKH ABDUL QADIR JAILANI DAN TAFSĪR AL-JAILĀNĪ

A.	Biografi Syekh Abdul Qadir Jailani	80
1.	Awal Kelahiran.....	81
2.	Perjalanan Intelektual.....	83
3.	Guru Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	86
4.	Murid Syekh Abdul Qadir Al-Jailani\	88
5.	Karya-Karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	90
6.	Sosial dan politik Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	93

7. Keluarga dan Wafatnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.....	97
B. <i>Tafsīr Al-Jailānī</i>	102
1. Latar Belakang <i>Tafsīr Al-Jailānī</i>	103
2. Karakteristik <i>Tafsīr Al-Jailānī</i>	105

BAB IV PENAFSIRAN TERM *HAWĀ* DALAM *TAFSĪR AL-JAILĀNĪ* DAN RELEVANSINYA TERHADAP SELF CONTROL

A. Penafsiran <i>Term Hawā</i> Dalam <i>Tafsir Al-Jailani</i>	109
B. Relevansi Penafsiran <i>Term Hawā</i> Terhadap <i>Self Control</i>	170

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	178
B. Saran.....	180

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN